

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Dalam hasil dari kajian penelitian yang di lakukan oleh penulis dapat di tarik kesimpulan bahwa, terlihat keberhasilan yang di raih oleh PetroChina dalam investasi program Blok Jabung, menimbulkan dampak pada kualitas dan potensi energi migas yang ada di wilayah tersebut. Kerjasama Indonesia dengan MNC China yang besar tersebut, menunjukkan adanya peran MNC di suatu Negara tidak selalu tumpang tindih seperti yang pernah di alami oleh beberapa Negara manca lainnya. PetroChina yang dapat bersikap efisien dalam pengolahan dan pembangunan energi migas, adalah bukti kecil bahwa masih ada MNC dan Negara yang tidak bersebrangan. PetroChina membagi hasil sesuai dengan KKS oleh Indonesia, adalah bentuk dari kerjasama yang bersifat mutualisme.

Pembagian dari hasil energi migas yang sudah di olah oleh kedua aktor, pastinya akan selalu condong kea rah Indonesia. Dalam angka yang masih relatif dapat di perkirakan 80% dan 20% atau bisa juga dengan hasil 75% dengan 25%, yang jelas akan selalu lebih dominan terhadap Indonesia. Dalam bentuk kerjasama antara PetroChina dengan Indonesia dengan sistem bagi hasil atau yang di sebut dengan Product Sharing Contract. Menunjukkan adanya kemajuan dalam wilayah Jambi di karenakan adanya teknologi yang di sediakan oleh PetroChina dala mengolah energi migas di wilayah tersebut. Pembangunan fasilitas pengolahan migas yang juga menghasilkan energi migas yang berkualitas menjadikan potensi Jambi semakin meningkat. Adanya rencana pengembangan pada gas LPG juga ikut serta membantu kedua aktor yang menjalankan kerjasama tersebut. Kehadiran MNC dari China tersebut, berdampak sangat positif pada wilayah Jambi, kegiatan produksi pengolahan migas dari pihak PetroChina menjadikan energi yang ada di wilayah tersebut dapat di gunakan serta dapat di manfaatkan.

IV.2 Saran

Dalam kajian pembahasan energi migas yang telah banyak membahas, mempelajari dan mendapatkan info dari instansi yang memiliki tanggung jawab terhadap sektor energi migas. Dapat memberi saran bahwa seharusnya peran pemerintah Indonesia sangat di butuhkan adanya dalam permasalahan energi tersebut. Urgensi kedaulatan energi nasional yang penulis rasakan, sangatlah kurang adanya. Sehingga peran energi di Indonesia terlihat tidak begitu penting. Dan pada akhirnya sumber daya alam Indonesia yang melimpah ini hanya bisa di nikmati oleh Negara asing. Selain itu adanya pengiriman tenaga kerja ahli dari wilayah asing, seharusnya dapat memberikan info yang detail bagi SDM yang ada di Indonesia, agar nantinya dalam permasalahan sektor energi migas pihak Indonesia tidak hanya terima jadi dalam pembangunan saja, akan tetapi juga mendapatkan ilmu pengetahuan terkait pengembangan dan pembangunan di sektor energi migas tersebut.

